

BAB VI

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi personal (kepribadian) guru maupun minat belajar siswa. Untuk penyajian data dari hasil penelitian perolehan data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebar pada 19 guru dan 105 siswa kelas X dan XI di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

1. Deskripsi data tentang instrumen kompetensi personal (kepribadian) guru

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kompetensi personal guru berupa angket yang terdiri dari 30 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 76 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 120. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan kepribadian yang mantap dan stabil yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah..

Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Angket Kompetensi Personal (kepribadian) Guru

No Responden	Nama Guru	Skor Variabel X
1	Abd. Asbah	120
2	St. Faridotul	113
3	A. Khotib	107
4	Ali Munib	108
5	Afida Munawati	109
6	Nadiyya Q	99
7	Nur Fadilah	113
8	Itsna Hayati	109
9	Latifathuz Z	98
10	Luqfi Hd	112
11	Fahudin	101
12	Mamik S	99
13	Yeni Kunarti	84
14	Mujiono	88
15	M. Luqman	74
16	I. Muhaimin	79
17	Gunawan	81
18	Ali Usman	84
19	Umi Nafsiyah	108

Data hasil angket kompetensi personal (kepribadian) guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 19. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, untuk variabel kompetensi personal guru (X) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 99.26 dibulatkan menjadi 99, median (Me) yaitu 101, modus (Mo) yaitu 84, dan standar deviasi yaitu 13,646 dibulatkan menjadi 14. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 120 dan skor minimumnya yaitu 74. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $120-74 = 46$. Interval kelas

menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 19 = 5.2$ dibulatkan menjadi 5. Jadi banyaknya kelas adalah 5. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 46 : 5 = 9.2$ dibulatkan menjadi 9.

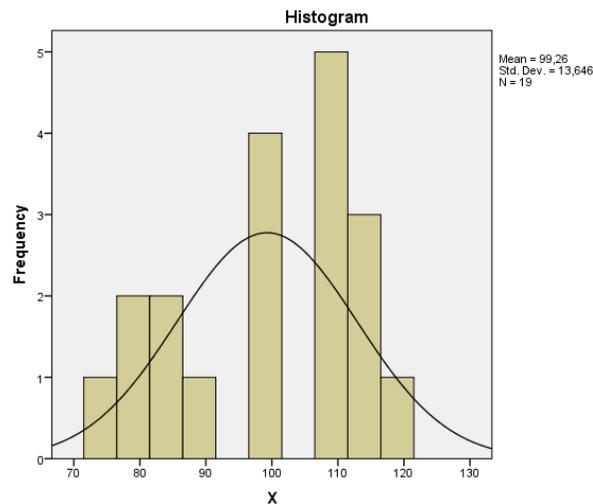
Jadi dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi personal guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kompetensi Personal (kepribadian) Guru

Kelas	Frekuensi
74-82	3
83-91	3
92-100	3
101-110	6
111-120	4
Jumlah	19

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada kompetensi personal guru dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 2
Histogram Kompetensi Personal Guru



Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, maka akan digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor skala lima dengan rumus:⁷¹

$$M + 1.5 \times SD = 99 + (1.5 \times 14) = 120$$

$$M + 0.5 \times SD = 99 + (0.5 \times 14) = 106$$

$$M - 0.5 \times SD = 99 - (0.5 \times 14) = 92$$

$$M - 1.5 \times SD = 99 - (1.5 \times 14) = 78$$

Berdasarkan perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Kompetensi Personal (kepribadian) Guru

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	>120	1	5%
2	Tinggi	105-119	8	43%
3	Cukup	91-106	4	21%
4	Kurang	77-92	5	26%
5	Sangat kurang	<78	1	5%
Total			19	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa kompetensi personal (kepribadian) guru dapat diperoleh 1 responden atau 5% memperoleh kriteria sangat tinggi, 8 responden atau 43% memperoleh kriteria tinggi, kemudian 4 responden atau 21% memperoleh kriteria cukup, 5 responden atau 26% memperoleh kriteria kurang, dan 1 responden atau 5% memperoleh kriteria sangat kurang. Minat belajar di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

⁷¹Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 329

termasuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh 43% dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 104-118.

2. Deskripsi tentang minat belajar siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Total skor yang diharapkan dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar siswa dan terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.. Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Angket Minat Belajar Siswa

No.	Kelas	Jumlah Skor	No.	Kelas	Jumlah Skor
Responden		Y	Responden		Y
1	X A	140	11	X A	122
2	X A	127	12	X A	125
3	X A	123	13	X A	120
4	X A	135	14	X A	130
5	X A	129	15	X A	106
6	X A	131	16	X A	117
7	X A	135	17	X A	119
8	X A	119	18	X A	108
9	X A	134	19	X A	130
10	X A	123	20	X A	121

No. Responden	Kelas	Jumlah Skor Y	No. Responden	Kelas	Jumlah Skor Y
21	X A	127	64	XI IPA	132
22	X A	132	65	XI IPA	124
23	X A	127	66	XI IPA	127
24	X A	132	67	XI IPA	139
25	X A	130	68	XI IPA	144
26	X A	131	69	XI IPA	143
27	X A	112	70	XI IPA	130
28	X A	119	71	XI IPA	134
29	X A	124	72	XI IPA	129
30	X A	130	73	XI IPA	137
31	X B	129	74	XI IPA	127
32	X B	126	75	XI IPA	130
33	X B	104	76	XI IPA	131
34	X B	130	77	XI IPA	125
35	X B	135	78	XI IPA	112
36	X B	133	79	XI IPA	108
37	X B	136	80	XI IPA	120
38	X B	136	81	XI IPA	116
39	X B	135	82	XI IPA	102
40	X B	136	83	XI IPA	130
41	X B	135	84	XI IPA	127
42	X B	137	85	XI IPA	125
43	X B	132	86	XI IPA	127
44	X B	141	87	XI IPS	120
45	X B	136	88	XI IPS	119
46	X B	134	89	XI IPS	122
47	X B	129	90	XI IPS	121
48	X B	133	91	XI IPS	119
49	X B	134	92	XI IPS	121
50	X B	130	93	XI IPS	120
51	X B	105	94	XI IPS	119
52	X B	131	95	XI IPS	120
53	X B	127	96	XI IPS	118
54	X B	122	97	XI IPS	118
55	X B	132	98	XI IPS	81
56	X B	129	99	XI IPS	81
57	X B	128	100	XI IPS	85
58	X B	141	101	XI IPS	83
59	XI IPA	138	102	XI IPS	87
60	XI IPA	146	103	XI IPS	87
61	XI IPA	138	104	XI IPS	87
62	XI IPA	120	105	XI IPS	78
63	XI IPA	135			

Data hasil angket minat belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 105. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, untuk variabel minat belajar siswa (Y) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 123.77 dibulatkan menjadi 124, median (Me) yaitu 127, modus (Mo) yaitu 130, dan standar deviasi yaitu 14.5 dibulatkan menjadi 14. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 146 dan skor minimumnya yaitu 78. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $146 - 78 = 68$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 105 = 7.6$ dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 68 : 8 = 8.5$ dibulatkan menjadi 9.

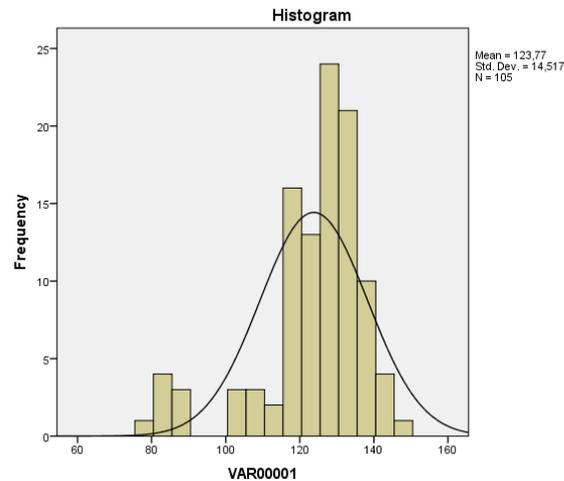
Jadi dapat diklasifikasikan kelas interval minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Kelas	frekuensi
78 - 86	5
87 - 95	3
96 - 104	2
105 - 113	6
114 - 122	22
123 - 131	35
132 - 139	26
140 - 146	6
Jumlah	105

Adapun pada tabel distribusi frekuensi pada minat belajar dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 3
Histogramnya minat belajar siswa



Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$\bar{X} + 1.5 \times SD = 124 + (1.5 \times 14) = 145$$

$$\bar{X} + 0.5 \times SD = 124 + (0.5 \times 14) = 131$$

$$\bar{X} - 0.5 \times SD = 124 - (0.5 \times 14) = 117$$

$$\bar{X} - 1.5 \times SD = 124 - (1.5 \times 14) = 103$$

Tabel 4.6
Kriteria Variabel Minat Belajar Siswa

No	Kriteria	Interval Nilai	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	>145	1	1%
2	Tinggi	132-144	31	29%
3	Cukup	118-131	55	52%
4	Kurang	104-117	9	9%
5	Sangat kurang	<103	9	9%

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat diperoleh 1 responden atau 1% memperoleh kriteria sangat tinggi, 31 responden atau 29% memperoleh kriteria tinggi, kemudian 55 responden atau 52% memperoleh kriteria cukup, 9 responden atau 9% memperoleh kriteria kurang, dan 9 responden atau 9% memperoleh kriteria sangat kurang. Minat belajar di MA Darul Huda Wonodadi Blitar termasuk dalam kategori cukup dengan memperoleh 52% dan dengan rata-rata yang terletak pada interval 118-131.

B. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		19	105
Normal Parameters ^a	Mean	99.26	123.77
	Std. Deviation	13.646	14.517
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.181
	Positive	.131	.097
	Negative	-.188	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.821	1.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.511	.002

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.Sig.(2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0.05 maka distribusi normal, dan jika Signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel kompetensi personal (kepribadian) guru dalam meningkatkan minat belajar siswa memiliki nilai Signifikansi 0.511. karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan pada uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Linearity* variabel dan kompetensi personal (kepribadian) guru adalah 0.000. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel kurang dari alpha 0.05 (< 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel minat belajar siswa. Berikut ini hasil uji linearitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1255,289	13	96,561	2,617	,148
		Linearity	725,642	1	725,642	19,665	,007
		Deviation from Linearity	529,648	12	44,137	1,196	,451
Within Groups			184,500	5	36,900		
Total			1439,789	18			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel kompetensi personal (kepribadian) guru memiliki nilai F hitung= 1.195. Dikatakan linier jika F hitung \leq F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikan 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2, $df1 = k-1 = 2-1= 1$, $df2 = n-k = 19-1 = 18$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel 4.41. Maka diketahui bahwa F hitung \leq F tabel ($1.195 \leq 4.41$). hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier yang signifikan antara variabel kompetensi personal (kepribadian) guru (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi personal (kepribadian) guru terhadap minat belajar siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi personal (kepribadian) guru terhadap minat belajar siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar

1) Koefisien regresi

Hasil untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi personal (kepribadian) guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y) yaitu dengan uji regresi sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	725,642	1	725,642	17,274	,001 ^b
	Residual	714,148	17	42,009		
	Total	1439,789	18			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,708	11,212		7,020	,000
	X	,465	,112	,710	4,156	,001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Pada tabel koefisien di atas, nilai pada kolom B pada Constant (a) adalah 78.708, sedang X (b) adalah 0.465, sehingga persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + Bx \\
 &= 78.708 + 0.465X
 \end{aligned}$$

Hal ini dapat dijelaskan bahwa koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 78.708 menyatakan bahwa jikatidak ada nilai kompetensi personal guru maka nilai partisipasi sebesar 78.708.

- b) Koefisien regresi X sebesar 0.465 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kompetensi personal (kepribadian) guru, maka nilai partisipasi bertambah 0.465.
- 2) Uji signifikansi parameter regresi sederhana dengan uji t
- Data dinyatakan signifikan apabila hasil t hitung $>$ t tabel. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel X sebesar 4.156 sedangkan t tabel sebesar 1.734 sehingga variabel kompetensi personal (kepribadian) guru memiliki pengaruh secara signifikan terhadap $b =$ variabel minat belajar siswa.
- 3) Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi Variabel
Kompetensi Personal (kepribadian) Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,504	,475	6,481

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien r sebesar 0.710 sehingga masuk dalam kategori rendah. Untuk nilai sumbangan efektif digunakan R square sebesar 0.504. Berdasarkan nilai tersebut secara statistik dapat diartikan bahwa sebesar 50,4% variabel kompetensi personal (kepribadian) guru mempengaruhi minat belajar siswa. Sedangkan sisanya

sebesar 49,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan kompetensi personal (kepribadian) guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa diterima dan H_0 ditolak.